

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Jalan adalah suatu jalur atau rute yang digunakan untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Ini bisa berupa jalan darat, jalan tol, jalan setapak, atau bahkan jalur di dalam bangunan seperti koridor. Jalan digunakan oleh berbagai jenis kendaraan, termasuk mobil, sepeda motor, sepeda, dan pejalan kaki, untuk mencapai tujuan mereka. Jalan dapat memiliki berbagai ukuran, kondisi, dan karakteristik, tergantung pada lokasinya dan tujuannya. Jalan di perkotaan biasanya lebih padat lalu lintasnya dan dilengkapi dengan infrastruktur seperti lampu lalu lintas dan trotoar, sedangkan jalan di pedesaan mungkin lebih sempit dan memiliki lalu lintas yang lebih ringan. Disisi lain, jalan tol dan jalan bebas hambatan yang biasanya digunakan untuk perjalanan jarak jauh dan memiliki biaya tol untuk penggunaannya.

Jalan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi yang memiliki peran krusial dalam memfasilitasi pergerakan manusia dan kendaraan dari satu tempat ke tempat lain. Pengertian ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Oleh karena itu, penting bagi jalan untuk memiliki kualitas yang baik agar dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi pengguna jalan, mengikuti prinsip *self-explaining road*, dan mendukung kelancaran lalu lintas.

Kecelakaan dan keselamatan saling terkait erat. Kecelakaan lalu lintas adalah setiap kejadian yang tidak direncanakan dan tidak dipastikan yang melibatkan kendaraan di jalan dengan atau tanpa pengguna lain yang menimbulkan kerusakan harta benda atau korban jiwa. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas secara garis besar ada 3, yaitu: faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor jalan. Permasalahan terkait transportasi lainnya di negara seperti Indonesia adalah kemacetan, tingginya angka kecelakaan, dan kerugian yang di harus ditanggung pemerintah.

Pentingnya jalan dalam transportasi juga tercermin dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang mendefinisikan kecelakaan lalu lintas sebagai peristiwa tak terduga yang melibatkan kendaraan atau manusia di jalan, menyebabkan korban jiwa dan kerugian materiil. Data di Kabupaten Bekasi selama dua tahun terakhir (2021-2022). Pada tahun 2021 mencatat sekitar 8.294 kasus kecelakaan dan pada tahun 2022 angka kecelakaan naik sebesar 20,9 % menjadi 10.482 kasus tingginya jumlah kecelakaan dengan korban jiwa dan kerugian materiil yang signifikan. Untuk mengatasi masalah kecelakaan lalu lintas, perlu dilakukan analisis daerah rawan kecelakaan. Metode analisis yang dapat digunakan mencakup frekuensi kecelakaan, cussum, zscore, dan EAN. Hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk menggambarkan profil kecelakaan lalu lintas yang dapat dibagi menjadi berbagai kategori. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan keselamatan jalan di daerah-daerah rawan tersebut.

Decade of Action (DoA) untuk Keselamatan Jalan 2011-2020, yang berupaya menurunkan tingkat kematian korban kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia melalui tindakan nasional, regional, dan internasional, mencerminkan pentingnya penyelesaian masalah kecelakaan lalu lintas. Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011-2035 dibuat dalam konteks nasional untuk memberikan arahan kepada para pengambil keputusan dalam merancang dan melaksanakan inisiatif keselamatan jalan raya yang terkoordinasi dan harmonis. Yang dimaksud dengan RUNK adalah lima pilar keselamatan jalan raya yang meliputi sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, pengguna jalan yang berkeselamatan, dan penanganan korban kecelakaan.

Selain itu, kegiatan magang di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) juga memiliki peran penting dalam mengumpulkan data terkait keselamatan lalu lintas. Hasil penelitian magang ini dapat digunakan sebagai panduan untuk perbaikan infrastruktur dan pengembangan kebijakan di daerah yang relevan. Melalui magang, PKTJ memberikan kesempatan bagi taruna/i untuk mendapatkan

pengalaman praktis dalam dunia pekerjaan di Dishub Kabupaten Bekasi. Mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari selama pendidikan mereka dalam konteks pekerjaan sebenarnya.

Hasil penelitian yang dilakukan sebagai bagian dari magang ini dapat digunakan untuk mengkarakterisasi kondisi lalu lintas dari sudut pandang keselamatan dan dapat menjadi panduan bagi daerah yang ingin merencanakan pengembangan dan peningkatan di bidang keselamatan transportasi jalan. Selain itu, hasil penelitian ini akan digunakan untuk laporan akhir magang.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan dari Magang I adalah sebagai berikut:

- a. Memahami bagaimana pelaksanaan tindakan keselamatan jalan raya di Kabupaten Bekasi mematuhi persyaratan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011-2035.
- b. Melakukan analisis kecelakaan dan mengidentifikasi lokasi-lokasi di Kabupaten Bekasi yang rawan kecelakaan.
- c. Memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan taraf keselamatan jalan di Kabupaten Bekasi.

## **I.3 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari Magang I adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Kabupaten Bekasi  
Terutama bagi instansi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) bahwa hasil dari kegiatan ini dapat digunakan sebagai masukan berharga dalam perencanaan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan. Ini juga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam upaya menangani kecelakaan lalu lintas.
- b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan  
Hasil dari Magang ini dapat digunakan sebagai indikator untuk meningkatkan sistem pendidikan yang lebih baik, terutama dalam Program Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan. Selain itu, ini juga membuka peluang kerjasama antara Politeknik

Keselamatan Transportasi Jalan dan pemerintah Kabupaten Bekasi dalam hal penempatan lulusan PKTJ di dunia kerja.

- c. Bagi Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)  
Kegiatan ini memberikan manfaat dalam melatih kemampuan berpikir objektif dalam menghadapi isu-isu keselamatan transportasi jalan. Selain itu, magang ini juga memperluas pengetahuan tentang pelaksanaan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah-daerah yang berpotensi menjadi lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Bekasi. Selain itu, magang ini juga membekali taruna/i dengan keterampilan untuk memberikan rekomendasi yang bisa digunakan oleh instansi terkait dalam mengatasi masalah keselamatan jalan di lokasi-lokasi tersebut.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam Magang I, sebagai berikut:

- a. Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi
- b. Penilaian Kinerja Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) wilayah Kabupaten Bekasi
  1. Sasaran Umum
    - a) Indeks fatalitas per 100.000 penduduk
    - b) Indeks fatalitas per 10.000 kendaraan
  2. Sasaran, Indikator dan Kegiatan masing-masing RUNK  
Menginventaris capaian sasaran, indikator dan kegiatan dari masing-masing pilar RUNK, serta proses penyelenggaraan RUNK di Kabupaten Bekasi
    - a) Sistem yang Berkeselamatan
    - b) Jalan yang Berkeselamatan
    - c) Kendaraan yang Berkeselamatan
    - d) Pengguna Jalan yang Berkeselamatan
    - e) Penanganan Korban Kecelakaan

3. Pengukuran Kinerja RUNK  
Pengukuran dilakukan secara kualitatif sesuai dengan kewenangan wilayah Kabupaten Bekasi dan menggunakan skala pengukuran satu sampai empat.
- c. Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kabupaten Bekasi  
Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan di Wilayah Kabupaten Bekasi dimulai dengan memetakan Batasan wilayah kajian berupa suatu Kawasan CBD, yaitu Jababeka.
  1. Gambaran Umum Lokasi Studi
  2. Pembagian Zona
  3. Kinerja Jaringan Jalan dan Persimpangan
  4. Daerah Rawan Kecelakaan
  5. Inspeksi Keselamatan Jalan
- d. Profil Angkutan Umum
  1. Adanya inventarisasi angkutan umum di wilayah Kabupaten Bekasi yang terdiri dari:
    - a) Jaringan Trayek
    - b) Data Angkutan Umum
    - c) Gambaran perusahaan angkutan umum
  2. Penilaian Kualitas Pelayanan Angkutan Umum oleh Masyarakat  
Penilaian ini dilakukan berdasarkan persepsi masyarakat dengan pengukuran *skala likert* dan menggunakan metode IPA (Importance Performance Analysis) yang dibatasi dengan variable sebagai berikut:
    - a) Keamanan
    - b) Keselamatan
    - c) Kenyamanan
    - d) Kesenjangan
    - e) Keteraturan
    - f) Waktu tempuh perjalanan
    - g) Kecepatan perjalanan
    - h) Load factor
    - i) Waktu tunggu
    - j) Ketersediaan moda

- k) Ketepatan waktu
  - l) Jangkauan pelayanan rute
  - m) Kesesuaian rute
  - n) Informasi
  - o) Tarif
  - p) Kemudahan pergantian rute atau moda
  - q) Kemudahan mencapai halte
- e. Inovasi di Bidang Perhubungan
- Mengidentifikasi penerapan teknologi dan kebutuhan yang ada di Kabupaten Bekasi serta inovasi ini ditujukan guna penanganan atau peningkatan keselamatan jalan di Kabupaten Bekasi

### I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang I oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII pada Tahun Akademik 2023/2024 yang berlangsung dari tanggal 4 September 2023 hingga 30 November 2023 di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi.

**Tabel I. 1** Jadwal Kegiatan Magang 1

Kegiatan	Agt	Sept				Okt				Nov			
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelepasan Magang 1													
Pelaksanaan Magang 1													
Penyusunan Laporan (Bab I sampai Bab V)													
Orientasi Dishub													
Pengambilan data di Dishub													
Pengambilan data di Polres													
Pengambilan data di SAMSAT													
Pengambilan data di Bappeda													
Pengambilan data di Dinkes													
Pengambilan data di Bina Marga													
Penentuan Lokasi Kajian Rekayasa Sistem Keselamatan													
Survei TKJ di Lokasi Kajian													
Survei AU													
Inovasi di Bidang Perhubungan													
Kunjungan Dosen Ke-1													
Kunjungan Dosen Ke-2													
Monitoring dan Evaluasi													
Kembali ke Kampus													

### I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian awal ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

b. Bagian Utama

Bagian Utama ini mengandung bab-bab yang meliputi:

1. Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Gambaran Umum

Bab gambaran umum ini berisikan gambaran mengenai lokasi praktek kerja profesi, metode pelaksanaan, dan pengumpulan data.

3. Bab III Penilaian Kinerja RUNK Wilayah Kabupaten Bekasi

Bab kinerja penyelenggaraan RUNK berisikan penilaian pelaksanaan per indikator aspek pilar keselamatan yang terdapat di lokasi studi.

4. Bab IV Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan Kabupaten Bekasi

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi, pembagian zona, kinerja jaringan jalan dan persimpangan, daerah rawan kecelakaan, dan inspeksi keselamatan jalan.

5. Bab V Profil Angkutan Umum

Pada bab ini membahas tentang inventarisasi angkutan umum dan pelayanan angkutan umum di wilayah Kabupaten Bekasi

6. Bab VI Inovasi Dibidang Perhubungan

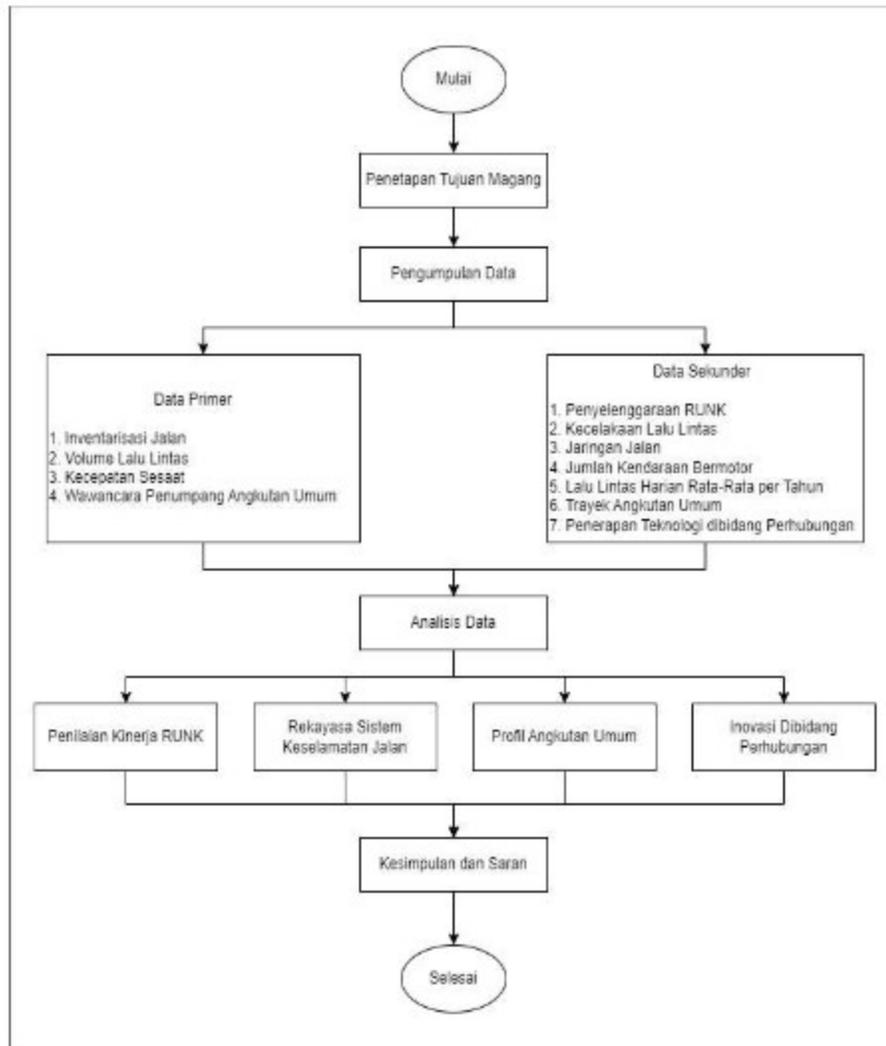
Bab ini berisikan inovasi yang ditujukan guna penanganan atau peningkatan keselamatan jalan di wilayah Kabupaten Bekasi.

7. Bab VII Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berupa rangkuman poin-poin penting penelitian serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar Pustaka dan lampiran-lampiran



**Gambar I. 1** Bagan Alir Pelaksanaan Magang